

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sebagian orang memandang bahwa dakwah merupakan penyampaian dan penjelasan mengenai ajaran Islam semata. Banyak pula orang yang memandangnya sebagai sebuah ilmu dan pengajaran, dan menjauhkannya dari dimensi penerapan dan pelaksanaan, serta berbagai teori lainnya.<sup>1</sup> Adapun metode dalam berdakwah ialah upaya pendakwah agar bisa mencapai suatu maksud tertentu yang dilandasi dengan hikmah, kasih sayang dan cinta.<sup>2</sup>

Masyarakat modern saat ini yang hidup serba simpel dan juga serba nyaman dalam segala hal dikarenakan adanya kemajuan teknologi yang serba canggih ini. Masyarakat modern mengalami alienasi diri, kediriannya, lingkungan alam, kehidupan sosial, orang lain serta dunia, melalui tindakannya sendiri. Menurut Erich Fromm tidak hanya bersumber pada struktur masyarakat kapitalis, namun juga oleh karena karakter sosial yang tidak produktif.<sup>3</sup> Cinta memang bermakna luas bagi manusia, setiap manusia pasti mempunyai maknanya tersendiri. Setiap manusia dimuka bumi ini separatis apapun manusianya akan tetap membutuhkan cinta,

---

<sup>1</sup>Muhammad Abu Ai-Fath Al-Bayanunu, *AL-MADKHAL ILA ILMI AD-DAKWAH (Pengantar Studi Ilmu Dakwah)*, (Jakarta: PUSTAKA AL-KAUTSAR, 2021) hal. 9

<sup>2</sup>Khairi Syekh Maulana Arabi *Dakwah dengan Cerdas*, (Yogyakarta: Laksana, 2020) h. 77

<sup>3</sup>Martinus Satya Widodo, *Cinta Dan Keteresaingan Dalam Masyarakat Modern*, (Yogyakarta: Penerbit Narasi, 2005) h. 12

memang tak jarang jika ditanya mengenai makna cinta manusia menjadi bingung untuk menjawabnya namun semua manusia pasti merasakan makna cinta itu sendiri.<sup>4</sup>

Oleh karena itu permasalahan ini jangan dibiarkan begitu saja. Artinya, harus adanya solusi dalam permasalahan ini, yang mana permasalahan ini sedang banyaknya dihadapi oleh masyarakat modern saat ini. Menurut Erich Fromm salah satunya adalah dengan mengembalikan makna cinta pada masyarakat modern yang selama ini hilang.<sup>5</sup> Jadi dalam persoalan pada manusia modern ialah terjadinya alienasi yang menyebabkan hilangnya cinta yang dimiliki manusia modern saat ini. Hal ini menjadikan masyarakat individualis mementingkan pemahaman kemerdekaan individu dalam memperjuangkan kebebasan dan kepentingannya. Dalam masyarakat individualis, kepentingan individu, lebih dijunjung tinggi daripada kepentingan kelompok. Umumnya, masyarakat individualis cenderung independen dan berorientasi pada diri mereka sendiri.<sup>6</sup>

Terlebih pada generasi sekarang yang merupakan zaman yang sudah tidak seperti dulu lagi, yang penuh dengan aroma kapitalisme nafsu, formalisme religius dan budaya gebyar. Banyaknya dari kalangan zaman sekarang yang mementingkan kehidupan dunia dan kedudukan dunia. Padahal agama bukan soal membebaskan diri dari apa yang kita punya, tapi sesuatu yang harus

---

<sup>4</sup>Aura Nida Ristiana, *Terapi Mahabbah dan Hipnosis Syar'I*, (Guepedia: 2020) h. 11

<sup>5</sup>Khoirul Rosyadi, *Cinta dan Ketersaingan*, (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2005) h. 5-6

<sup>6</sup>M. Japar, DKK, *Kajian Masyarakat Indonesia & Multikulturalisme Berbasis Kearifan Lokal*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019) h. 8

kita jaga. Mengukung dan mengurung kebebasan manusia pada zaman ini, bahkan fanatisme jiwa, kekerdilan jiwa, saling hujat saling menyalahkan satu sama lain, bahkan saling membenarkan dan saling menyalahkan atas dirinya.

Menurut Desyi, cinta merupakan sesuatu yang pasti dimiliki setiap orang. Bahkan setiap orang berhak atas cinta itu, mencintai orang yang dicintai ataupun mencintai orang yang juga mencintainya. Meskipun kata-kata cinta bukanlah hal yang asing, namun masih banyak orang yang belum memahami definisi mengenai kata cinta.<sup>7</sup> Akhirnya banyak banyak anak masih di usia ABG yang bunuh diri, dikarenakan putus cinta. Menurut komnas Perlindungan Anak (PA) selama semester pertama tahun 2012, adanya 686 kasus pelanggaran hak anak. Jumlah dari kasus tersebut diprediksi akan meningkat. Dari informasi yang didapat, banyak percobaan bunuh diri dalam setengah semester ini. Pengaduan kasus bunuh diri dari anak yang mencapai 20 kasus dengan rentang usia 13-17 tahun. Sedangkan penyebab terbanyak karena urusan putus cinta remaja 8 kasus.<sup>8</sup> Masih banyak lagi kasus pembunuhan atau bunuh diri yang dilakukan remaja saat ini, salah dalam mengartikan apa itu cinta dan apa makna cinta. kisah cinta memang tidak selalu berujung dengan bahagia, banyak yang patah hati dan mengalami depresi berat. Sampai-sampai nekat melakukan bunuh diri, seperti kasus pada 1 November 2021 Seorang Youtuber asal Irak berinisial HAM tewas bunuh diri karena ditinggal nikah oleh

---

<sup>7</sup> Deysi Safitri M, *For You Muslimah*, (Geopedia, 2021) h. 158

<sup>8</sup> Lihat Laurel Benny Saron Silalahi, “*Putus Cinta, penyebab ABG Indonesia bunuh diri*”, Merdeka.com, 23 Juli 2012. DIAKSES TANGGAL 22 Desember 2021 , 09.20

sang kekasih. Dia mengakhiri hidupnya dengan cara bergantung diri dirumahnya. Terjadi lagi kasus bunuh diri pada 2 September 2021 Mahasiswa Universitas Hasanudin Makassar berinisial QA yang baru berumur 20 tahun tewas bergantung diri di rumahnya, bunuh diri yang disebabkan karena diputuskan oleh kekasihnya.<sup>9</sup>

Menurut Erich Fromm, cinta merupakan seni bertindak terkait dengan hubungan antarmanusia untuk mengatasi berbagai permasalahan yang muncul.<sup>10</sup> Seseorang menjadi manusia sebenarnya melalui percintaan. Seseorang tidak mungkin mencintai orang lain bila tidak mencintai diri sendiri. Seseorang mencintai orang lain dan memiliki keinginan untuk mendorong orang yang dicintai agar mencapai proses aktualisasi diri(mengembangkan potensi secara optimal), Berdasarkan kebutuhan untuk saling memberi dan menerima.

Menurut Abraham Maslow cinta bukan semata- mata berdasarkan seks, melainkan suatu kepuasan emosional dengan hasil suatu kebahagiaan.<sup>11</sup>Cinta merupakan proses aktualisasi diri yang bisa membuat seseorang menjadi kreatif dan produktif. Cinta ini memberikan kebahagiaan pada diri seseorang dan juga cintai bisa memberikan kenyamanan. Sederhananya, cinta adalah tindakan serius seseorang agar orang yang dicintainya berbahagia.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup>Tim Litbang MPI, MNC Portal, “4 Kasus Bunuh Diri Karena Patah Hati,Ditinggal Menikah Hingga Putus dari Kekasih”, OKE NEWS Senin 06 Desember 2021 06.01 DIAKSES TANGGAL 25 Maret 2022, 21.17

<sup>10</sup>Jake Bonga, *THE PHILOSOPHY OF LONGING: Memaknai Hakikat Rindu*, ( Yogyakarta: Stiletto Indie Book, 2021), h. 61

<sup>11</sup>Daldiyono, *How to Be a Real and Successful Student*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009) h. 281-283

<sup>12</sup>Sri Bandiyah, *Sebelum Ijab Kabul*, (Tangerang Selatan: Anggota IKAPI 2020), h. 13-14

Harun Nasution menyatakan, mahabbah ialah merupakan cinta kepada Tuhan. Dengan bentuk penjembaran yakni memeluk kepatuhan kepada Tuhan dan membenci sikap melawan kepadanya, menyerahkan seluruh diri kepada yang dikasihi (*tawakal alallah*) dan mengosongkan hati dari segala-galanya kecuali yang dikasihi yakni Allah SWT.<sup>13</sup> Ini menandakan bahwa *mahabbah* sebagai suatu keadaan dimana seorang hamba sudah mencapai kadar cinta, kasih, rindu dan sayang kepada Allah SWT, sehingga ia berusaha sekuat tenaga agar yang dicintainya itu tidak sampai meninggalkannya, cemburu padanya, bahkan kecewa padanya. Dengan cara patuh dan taat semaksimal mungkin dengan apa yang diperintahkan (baik wajib maupun sunnah) dan yang dilarang (baik yang haram, syubhat, maupun makruh). Ini lah yang dibangun oleh Rabi'ah Al-Adawiyah.<sup>14</sup>

Menurut Hamka dalam nikahbarokah, mengemukakan cinta adalah perasaan yang harus ada pada setiap manusia. Seperti embun yang jatuh dari langit. Bersih dan suci. Hanya saja landasannya berbeda dalam menerimanya. Jika jatuh di tanah tandus, ia akan tumbuh seperti embun dengan kejahatan, kebohongan, tipu daya, dan hal-hal tercela lainnya. Tetapi jika ia jatuh ke tanah yang subur, di sana akan tumbuh hati yang suci, ketulusan, kesetiaan, akhlak yang tinggi, dan lain-lain yang terpuji.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Harun Nasution, *Filsafat dan Mistisme Dalam Islam*( Jakarta: Bulan Bintang, 1983) h. 70

<sup>14</sup>Muhammad Basyrul M, *Covid=19 Dalam Pusaran Moralitas dan Spiritual*, (Riau: DOTPLUS Publisher, 2020), h. 135-136

<sup>15</sup> Nikahbarokah, *Aku Menunggumu Kau Menjemputku*, (Jakarta: Wahyu Qolbu, 2016) h. 5

Menurut Imam Al-Ghazali, cinta memiliki tanda-tanda, Seperti yang dikatakan ulama, cinta bisa meruntuhkan kesombongan, pemusatan perhatian dan cinta juga merupakan sumber kekuatan, melembutkan, menghilangkan pamrih, menjadikan orang dermawan, dan penuh pemaafan sesuai dengan apa yang dihasilkannya.<sup>16</sup>

Cinta yang hakiki berasal esensi dari terdalam Tuhan. Jalaludin Rumi merasa senang terus berada dalam dekapan cinta, dengan bersenandung dimabuk dengan nama-Nya. Cinta yang seperti itu bagaikan samudra yang tidak bertepi meskipun gelombangnya adalah darah dan api. Marilah kita berbondong-bondong menuju jalan cinta-Nya yang kekal. Sebab, sekali lagi, dengan cinta-Nya, segala kehendak-Nya islah kehendak kita.<sup>17</sup>

Cinta menurut Rabi'ah al-Adawiyah, adalah tenggelamnya seseorang di dalam pemikiran terhadap yang dicintai, serta tidak menghiraukan apa pun yang dicintai, bahkan terhadap rasa benci pada musuh.<sup>18</sup>

Menurut Rabi'ah Al-Adawiyah definisi cinta terdiri dari dua hal, yaitu ketika seorang hamba mengingat Tuhannya. Mengingat Allah dalam keadaan apapun dan dimanapun, berdzikir dengan menggunakan hati, lisan dan menjaga segala amalnya dari murka Allah. Pada saat-saat seperti itulah cinta hadir dalam diri seorang

---

<sup>16</sup> Haidar Bagir, *Risalah Cinta dan Kebahagiaan*, ( Jakarta: PT. Mizan Publika, 2012) h. 42

<sup>17</sup> Muhammad Fathollah, *Surat Cinta Para Sufi*, ( Yogyakarta: DIVA Press 2018) h. 210-211

<sup>18</sup> Siraaj & A.H Mahmoud, *Rabi'ah Al-Adawiyah: Al-Adzra Al- Batul*, diterjemahkan oleh Muhammad Thabani dan Muhammad Halabi Hamdy, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2019) h. 169

hamba, pada saat-saat itulah Allah melimpahkan cahaya cinta-Nya kepada hamba yang terpilih. Sedangkan definisi karakter-Nya, agar hamba yang dicintainya mendapat kesempatan untuk bertemu substansi-Nya.<sup>19</sup>

Cinta bagi Rabi'ah telah menenggelamkan dirinya sehingga dirinya mampu melupakan segalanya kecuali Allah. Bahkan dia merasa bahwa dirinya sendiri sama sekali tidak ada harganya dibandingkan Allah.<sup>20</sup> Dengan demikian, cinta dalam diri Rabi'ah ini sangat lah kuat, ini yang dinamakan cinta yang sebenarnya memberikan seluruh raga dan pikirannya hanya tertuju pada sang maha kuasa yaitu Allah. Satu-satunya tujuan Rabi'ah Al Adawiyah adalah hanya Allah SWT. Cinta itu sendiri yang menjadikan Rabiah jalan menuju Allah. Dengan adanya bait-bait cinta dan juga ungkapan dalam puisinya yang memang menggambarkan bahwa cinta Rabi'ah pada Allah.

Cinta yang senantiasa hadir dalam diri manusia akan memberikan pengaruh banyak dalam diri, salah satunya yaitu perubahan dalam sikap dan juga perubahan dalam berbuat. Dengan itu, masyarakat modern saat ini harus segera adanya solusi dalam permasalahannya, yaitu dengan mengimplementasikan cinta dalam bimbingan konseling Islam sebagai pendekatan, dengan menggunakan pendekatan cinta. Dalam Ilmu Tasawuf banyak tokoh-tokoh yang membahas tentang cinta, salah satunya yaitu Rabi'ah Al-Adawiyah.

---

<sup>19</sup>Ahmad Abi, *Pesan-pesan Cinta Rabiah AL Adawiyah* (Yogyakarta :Araska 2020) h. 57

<sup>20</sup>Muhammad Muhibbuddin, *Pesan Pesan Cinta Ulama Klasik Dunia*, (Yogyakarta: Araska, 2020) h. 20

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat modern saat ini cenderung melampaui batas, yang mana masyarakat sekarang belum bisa membandingkan antara hawa nafsu dengan cinta. Mereka menganggap apa saja yang dilakukannya menurutnya benar, padahal itu salah. Menganggap itu cinta padahal itu hanya hawa nafsu semata. Demikian peneliti membuat skripsi ini semata-mata untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca agar bisa memahami apa itu cinta, bagaimana cinta itu tumbuh dengan cara dia bisa memuliakan apa yang dia cintai. Dengan itu peneliti tertarik dengan konsep Mahabbah Rabi'ah Al-Adawiyah dan ingin mencoba mengimplementasikannya dalam Bimbingan Konseling Islam melalui salah satu pendekatan mahabbah(cinta). serta menjadikannya judul skripsi dengan “**KONSEP MAHABBAH RABI’AH AL-ADAWIYAH DAN IMPLEMENTASINYA DALAM BIMBINGAN KONSELING ISLAM**”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka muncul rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep *mahabbah* Rabi'ah Al-Adawiyah dan implementasinya dalam bimbingan konseling Islam?
2. Bagaimana implementasi konsep *mahabbah* Rabi'ah Al-Adawiyah sebagai salah satu pendekatan dalam proses bimbingan konseling Islam?



### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana konsep *mahabbah* Rabi'ah Al-Adawiyah dan implementasinya dalam bimbingan konseling Islam.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana implementasi pendekatan *mahabbah* Rabi'ah Al-Adawiyah dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan dan juga menambah pengetahuan dalam bimbingan konseling Islam.

2. Secara Praktis

Memberikan pendekatan alternatif yang dapat digunakan dalam bimbingan konseling Islam dengan menggunakan pendekatan mahabbah.

### **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadinya permasalahan dalam mengartikan yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa definisi operasional sebagai berikut:

1. Konsep *Mahabbah* Rabi'ah Al-Adawiyah

Konsep Mahabbah Rabi'ah Al-Adawiyah merupakan suatu konsep cinta yang diperkenalkan Rabi'ah yang telah

banyak dibahas oleh berbagai kalangan. Sebab, konsep dan ajaran cinta Rabi'ah memiliki makna dan hakikat dari cinta itu sendiri. cinta Rabi'ah tersebut merupakan cinta yang tidak mengharapkan balasan apapun. Bahkan dari cinta tersebut yangditempuh ialah perjalanan mencapai ketulusan, tidak mengharapkan surga dan tidak takut terhadap neraka. Sesuatu yang dianggap sebagai ladang subur sebagai pemuas rasa cintanya yang luas dan sering tidak terkendali tersebut.

## 2. Bimbingan dan Konseling Islam

Bimbingan dan Konseling merupakan suatu peran yang sangat penting dalam karakter baik dalam membentuk pribadinya, bimbingan konseling juga suatu proses interaksi antara klien dan konselor dengan cara langsung atau tidak langsung. Membantu memecahkan permasalahan dari klien tersebut atau mengembangkan suatu potensi pada klien, Sedangkan bimbingan dan konseling islam sama halnya dengan bimbingan dan konseling, bedanya konseling islam adalah suatu pemberian bantuan yang berupaya membantu individu mengembangkan fitrah dengan cara mengembangkan iman dan akal. Mencapai tujuan agar masyarakat modern bisa berkembang dan berfungsi dengan baik dengan fitrah yang dikaruniakan Allah, agar menjadi pribadi yang kaffah.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa adanya bimbingan dan konseling Islam memberikan jalan solusi dari berbagai permasalahan yang dialami seseorang terutama dalam hal cinta. cinta yang membuat orang lupa akan akal sehatnya menjadikannya buta dalam melakukan hal apapun menjadikan

sebuah pacuan terhadap apa yang dia cintai. Menyalah gunakan apa itu definisi cinta. Dari itu konsep mahabbah Rabiah al-Adawiyah ini memberikan solusi dan jalan keluar bagi permasalahan tersebut.